

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Solo

Wilayah: Kabupaten Sragen

Kejaksaan Negeri Sragen Dipelototi Proyek Fisik yang Didanai Uang Rakyat, Bupati Yuni : Hati Tenang

<https://solo.tribunnews.com/2022/07/03/kejaksaan-negeri-sragen-dipelototi-proyek-fisik-yang-didanai-uang-rakyat-bupati-yuni-hati-tenang?page=all>

TRIBUNSOLO.COM, SRAGEN - Kabupaten Sragen kini sedang gencar untuk membangun beberapa fasilitas publik.

Yang saat ini masih berjalan yakni pembangunan Pasar Nglangon yang diperkirakan menelan anggaran hingga Rp 38 miliar.

Tak hanya itu, pembangunan infrastruktur jalan yang banyak dikeluhkan oleh warga juga akan segera dieksekusi.

Proyek strategis di Kabupaten Sragen tersebut akan mendapatkan pendampingan hukum dari Kejaksaan Negeri Sragen.

Hal tersebut tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Kepala Kejaksaan Negeri Sragen, Ery Syarifah dan Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati.

Kepala Kejaksaan Negeri Sragen, Ery Syarifah mengatakan pihaknya siap melakukan pendampingan hukum pada pemerintah Kabupaten Sragen.

Menurutnya cara kerja pendampingan hukum kali ini sama dengan Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan (TP4D) yang telah dihapus pada 2019 lalu.

"Selain pengadaan dan pengawasan, kami siap melakukan pendampingan dari tahap awal dan akhir," ujarnya.

Proyek yang didampingi Kejari hanya proyek strategis yang ditentukan oleh Bupati Sragen.

Lanjutnya, wujud pendampingan yakni bukan pendampingan proyeknya, melainkan pendampingan bagaimana hukum itu dijalankan.

"Jika ada kekeliruan dalam laporan pasti langsung ditegur," tegasnya.

"Di situ ada pengawas, tentu harus benar-benar bekerja, tentu kami sebagai pendamping akan bertanya sampai sejauh mana pengadaan benar atau tidak, dan sebagainya," terangnya.

Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati mengatakan keuntungan dari MoU tersebut keuntungannya di hati merasa senang.

"Benefitnya di hati tenang, karena didampingi, InsyaAllah terdeteksi apabila ada penyimpangan baik sengaja atau tidak," ujarnya.

"Didampingi kejaksaan n membuat teman-teman di lapangan bekerjanya lebih tenang, kalau ada hambatan apapun bisa kita komunikasikan," imbuhnya.

Lanjut Yuni, setelah penandatanganan MoU, proyek strategis yang telah berjalan masih bisa didampingi kejari. (*)